

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)



Skripsi Oleh:
WINDY HARTI SOROSO
01031182126019
Akuntansi

Ditujukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Disusun oleh:

Nama : Windy Harti Soroso

NIM : 0103112126019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 16 Juni 2025



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Disusun oleh:

Nama : Windy Harti Soroso
NIM : 0103112126019
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 23 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 25 Juli 2025

Ketua,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 198912202018032001

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525199632001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Windy Harti Soroso

NIM : 0103112126019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

Pembimbing : Media Kusumawardani, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 23 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 31 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Windy Harti Soroso
NIM. 01031182126019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 26)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch or release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. You can’t carry all things.”

(Taylor Swift)

“Mimpi itu harus besar, agar saat hancur serpihan pecahnya juga besar.”

(Vernon)

“Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday’s me is still me. Today I am who I am with all my faults and my mistakes. Tomorrow I might be a tiny bit wiser, and that be me too. These faults and mistake are what I am, making up the brightest stars in the constellation my life. I have come to love myself for who I am, for who I was, , and who I hope to became.”

(Kim Namjoon)

Skripsi ini dipersembahkan untuk

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Saudara-saudara Tersayang
- Keluarga Besar
- Teman-teman seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, beserta umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024). Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan doa, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis membuka diri terhadap berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi para pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 31 Juli 2025



Windy Harti Soroso
NIM. 01031182126019

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, karunia, rida, kesehatan, rezeki, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam proses perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.
7. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak bantuan melalui bimbingan, pengarahan, saran, tanggapan, dukungan, serta pengetahuan baru selama proses penyusunan, mulai dari penulisan proposal hingga tersusunnya skripsi ini.
8. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji dalam Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, merupakan suatu kehormatan bagi penulis atas kesempatan yang diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala masukan, bimbingan, serta kritik yang membangun dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan bagi penulis selama menempuh pendidikan S1 Akuntansi.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu baik dalam melancarkan seluruh administrasi saya dan membantu selama masa perkuliahan.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Soroso dan Ibu Sadariawati, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala bentuk dukungan, baik secara materi maupun non-materi, yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas setiap perjuangan dan pengorbanan yang telah Ayah dan Mamak lakukan hingga akhirnya penulis dapat mencapai tahap ini.
12. Kedua adikku, Dwi Anggea Wati Soroso dan Alarik Dinandra Soroso, terima kasih atas semangat, perhatian, dan canda tawa yang turut memberikan ketenangan serta kebahagiaan di tengah proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus maju dan menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sebaik-baiknya.
13. Teman-teman seperjuangan “Bismillah S.E” Putri Sabina Azzahra, Lutfiyah Rahmani, dan Meiysa Siti Fadillah. Terima kasih telah setia mendampingi penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dukungan, kebersamaan, dan bantuan yang kalian berikan sangat berarti dalam melewati setiap proses selama menempuh pendidikan ini.
14. Bintang Kejora Pramudita ,teman kos selama menjalani studi ini, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan dukungan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
15. Debby Apriani Ginting terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan ini.
16. Teman-teman “VEGAS” jurusan Akuntansi Angkatan 2021 Indralaya yang telah menemani masa perkuliahan penulis.

17. Last but not least, i wanna thank me for not quitting, for doing all the hard work, for being patient, and for just keeping it together through all the ups and downs. I'm proud of my self for making it this far. Thanks, me, you did great!.

Indralaya, 31 Juli 2025
Penulis,



Windy Harti Soroso
NIM. 01031182126019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Windy Harti Soroso
NIM : 01031182126019
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

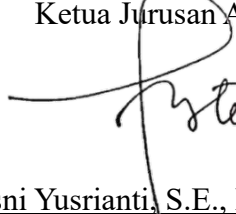
Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 29 Juli 2025
Dosen Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 19891220202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)**

Oleh:
Windy Harti Soroso

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi periode 2021-2024, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah data yang diperoleh sebanyak 96 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* SPSS-24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Komisaris independen dapat memoderasi hubungan manajemen laba terhadap agresivitas pajak. komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Komisaris Independen, Agresivitas Pajak.

Pembimbing,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si
NIP. 19891220202018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNINGS MANAGEMENT, MANAGERIAL OWNERSHIP AND PROFITABILITY ON TAX AGGRESSIVENESS WITH INDEPENDENT COMMISSIONERS AS MODERATING VARIABLES (Empirical Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2024)

By:

Windy Harti Soroso

This study aims to examine the effect of earnings management, managerial ownership and profitability on tax aggressiveness with independent commissioners as moderating variables. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is energy sector companies for the period 2021-2024, and the sampling technique uses purposive sampling technique. The amount of data obtained was 96 data. The data analysis technique used in this research is Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS-24 software. The results showed that earnings management and managerial ownership had no effect on tax aggressiveness. Profitability has a positive effect on tax aggressiveness. Independent commissioners can moderate the relationship between earnings management and tax aggressiveness. independent commissioners are unable to moderate the relationship between managerial ownership and profitability on tax aggressiveness.

Keywords: *Earnings Management, Managerial Ownership, Profitability, Independent Commissioner, Tax Aggressiveness.*

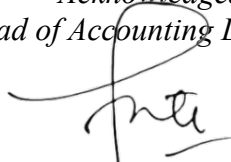
Advisor;



Media Kusumawardani, S.E., M.Si

NIP. 19891220202018032001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Departement*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Windy Harti Soroso
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Batam, 18 Juli 2002
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Gunung Kembang, Kec. Kikim Timur, Kab. Lahat
Email	: windyhartisoroso@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2009-2015	: SD Negeri 20 Kikim Timur
2015-2018	: SMP Negeri 1 Kikim Timur
2018-2021	: SMA Negeri 1 Kikim Timur
2021-2025	: Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

1. Magang di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Keagenan	14
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	15
2.1.3 Manajemen Laba	17
2.1.4 Kepemilikan Manajerial.....	18
2.1.5 Profitabilitas	19
2.1.6 Komisaris Independen.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Alur Pikir.....	29
2.4 Hipotesis.....	29

2.4 Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak	30
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak	31
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	32
2.4.4 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	33
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	34
2.4.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Rancangan Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.6.1 Variabel Dependen (Y).....	40
3.6.2 Variabel Independen (X)	40
3.6.3 Variabel Moderasi (Z)	43
3.7 Teknik dan Analisis Data.....	43
3.7.1 Uji Deskriptif	43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.3 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Penelitian	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	61
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak	70
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak	71

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	72
4.3.4 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	74
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi	76
4.3.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi.....	78
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Efektivitas Pemungutan Pajak di Indonesia	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Outlier).....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas (Transform)	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas (Transform)	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4. 9 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	29
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	89
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Data Variabel.....	90
Lampiran 3 Output SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan kesejahteraan yang merata dan adil di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah menjalankan pembangunan ekonomi. Pada pelaksanaannya, dibutuhkan modal yang besar, dengan salah satu sumber pendanaan berasal dari sumber daya alam sektor non-migas dan migas. Sektor tersebut dikenal sebagai sektor yang tidak dapat diperbaharui dan memiliki masa eksploitasi yang terbatas, sehingga pada akhirnya akan habis. Untuk menghadapi permasalahan ini, pemerintah dapat mencari sumber pendanaan alternatif, salah satunya adalah melalui partisipasi masyarakat yaitu dalam bentuk pajak. Pajak, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), didefinisikan sebagai "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan ketentuan perundang-undangan, tanpa adanya imbalan secara langsung, dan digunakan untuk kebutuhan negara guna mencapai kemakmuran rakyat secara menyeluruh." Pajak berperan penting sebagai sumber pendapatan negara yang berkelanjutan. Seiring dengan pertumbuhan populasi Indonesia, pajak berperan sebagai salah satu sumber penerimaan utama negara. Setiap individu atau badan usaha dengan pendapatan di atas ambang Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) diwajibkan membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Penerimaan ini berkontribusi secara signifikan terhadap upaya

pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa antara tahun 2021 hingga 2024, efektivitas pemungutan pajak di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Tabel 1.1 dibawah ini menunjukkan efektivitas pemungutan pajak dari tahun 2021 sampai 2024.

Tabel 1. 1 Efektivitas Pemungutan Pajak di Indonesia

Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas Pemungutan Pajak
2021	Rp1.229,58 Triliun	Rp1.277,53 Triliun	103,9%
2022	Rp1.484,96 Triliun	Rp1.716,76 Triliun	115,61%
2023	Rp1.818,24 Triliun	Rp1.867,87 Triliun	102,73%
2024	Rp1.988,89 Triliun	Rp1.932,4 Triliun	97,2%

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2024

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa pendapatan pajak telah mengalami kenaikan secara berkelanjutan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 1.277,53 triliun, sementara targetnya adalah Rp 1.229,58 triliun, sehingga efektivitas pemungutan pajak tercatat sebesar 103,9%. Ini menandakan bahwa target yang ditetapkan berhasil dilampaui. Di tahun 2022, realisasi pajak sebesar Rp 1.716,76 triliun dibandingkan dengan target Rp 1.484,96 triliun, menghasilkan efektivitas sebesar 115,61%, yang menunjukkan peningkatan kinerja pemungutan pajak. Pada tahun 2023, realisasi pajak tercapai Rp1.867,87 triliun, melebihi target Rp1.818,24 triliun, meskipun efektivitas sedikit menurun menjadi 102,73%, namun penerimaan pajak tetap melampaui target. Ditahun ini, penerimaan pajak meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp1.932,4 Triliun. meskipun melampaui penerimaan pajak tahun 2023 nyatanya

jumlah tersebut tidaklah mencapai target penerimaan pajak yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendapatan pajak menjadi sumber utama yang mendanai kegiatan negara dan pembangunan nasional, sehingga pajak memiliki peran yang sangat vital bagi kelangsungan suatu negara. Pajak dianggap sebagai fondasi utama dalam proses pembangunan, sebab tanpa pajak, jalannya pemerintahan dan berbagai aspek kehidupan negara tidak dapat berfungsi dengan baik. Lebih lanjut, pajak juga merupakan elemen penting dalam sistem ekonomi yang berdampak langsung pada distribusi kekayaan, pengalokasian investasi, dan pengelolaan sumber daya.

Pembayaran pajak dari Wajib Pajak, baik individu maupun badan, merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar. Namun, terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dan pemerintah dalam praktiknya. Pemerintah memandang pajak sebagai sumber pendapatan yang perlu dioptimalkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan bagi Wajib Pajak, kewajiban membayar pajak sering kali dianggap sebagai beban yang mengurangi pendapatan bersih. Pandangan ini mendorong Wajib Pajak untuk mencari cara, baik yang sah maupun tidak sah, guna meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Hal ini terutama terlihat pada Wajib Pajak Badan atau perusahaan, yang memandang pajak sebagai beban yang merugikan karena dapat mengurangi profit dan memengaruhi kesejahteraan para investor. Beban yang tinggi dapat menyebabkan rendahnya laba perusahaan, suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Untuk meminimalkan pembayaran pajak, wajib pajak (perusahaan)

melakukan berbagai upaya, baik secara ilegal maupun legal, yang dikenal sebagai tindakan agresivitas pajak (Munawar et al., 2022).

Melalui beragam skema transaksi keuangan atau rekayasa atas pendapatan kena pajak, agresivitas pajak diwujudkan dengan menyusun strategi perencanaan pajak. Pendekatan ini dapat mencakup cara legal, seperti penghindaran pajak (tax avoidance), cara ilegal, seperti pengelakan pajak (tax evasion), atau gabungan keduanya (Neldi et al., 2022). Penghindaran pajak (tax avoidance) secara legal adalah usaha untuk menekan beban pajak dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Marsina et al., 2024). Penggelapan pajak, atau tax evasion, terjadi ketika seorang wajib pajak berusaha mengurangi beban pajaknya melalui penghindaran pajak (Marsina et al., 2024). Oleh karena itu, penghindaran pajak dapat dilihat sebagai pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berisiko dikenakan sanksi. Menurut Wahab et al. (2017) dalam Setyastri et al. (2022) agresivitas pajak adalah tindakan manipulasi penghasilan kena pajak dengan menyajikan penghasilan kena pajak yang lebih rendah melalui perencanaan pajak tanpa dituduh melakukan penipuan pajak; legalitas tindakan ini masih berada di area abu-abu.

Fenomena agresivitas pajak ini telah menjadi praktik yang umum dilakukan oleh banyak perusahaan. Berbagai entitas bisnis mengadopsi strategi ini untuk memaksimalkan efisiensi pajak mereka, dengan harapan dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Tindakan ini sering kali mencerminkan usaha perusahaan untuk menghadapi tekanan keuangan serta kompleksitas dalam lingkungan perpajakan, sehingga praktik agresivitas pajak semakin umum ditemui

di dunia bisnis saat ini. Agresivitas pajak adalah tindakan yang kompleks dan khas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi negara. Kerugian yang dialami negara akan semakin besar seiring dengan meningkatnya tingkat agresivitas suatu perusahaan. Agresivitas pajak perusahaan diukur berdasarkan tingkat perusahaan dalam memanfaatkan kelemahan atau celah pada regulasi perpajakan guna mengurangi kewajiban pajaknya (Karlina, 2021).

Berdasarkan laporan dari situs berita online Kompas.com (2020), praktik penghindaran pajak di Indonesia yang semakin marak diperkirakan menyebabkan kerugian tahunan yang signifikan bagi negara. Kerugian ini diproyeksikan mencapai Rp68,7 triliun. Laporan berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of COVID-19*, yang diterbitkan oleh Tax Justice News, mengungkapkan bahwa penghindaran pajak ini tidak hanya berdampak besar terhadap pendapatan negara, tetapi juga menunjukkan tingginya agresivitas perpajakan, terutama dari pihak korporasi atau Wajib Pajak Badan, yang merupakan penyumbang utama dari total kerugian yang dialami.

Pada laporan tersebut, disebutkan bahwa dari total kerugian sebesar Rp68,7 triliun, Wajib Pajak Badan di Indonesia menyumbang sekitar 4,78 miliar dolar Amerika Serikat atau lebih dari 90% dari keseluruhan kerugian. Hal ini mencerminkan adanya kecenderungan pada sektor korporasi untuk memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan beban pajak melalui berbagai strategi penghindaran pajak yang agresif. Sementara itu, Wajib Pajak Perseorangan turut berkontribusi terhadap kerugian negara, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil, yaitu sekitar 78,83 juta dolar Amerika Serikat. Data ini menunjukkan adanya

ketimpangan dalam kontribusi penghindaran pajak antara Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Perseorangan, di mana praktik penghindaran pajak oleh korporasi berdampak jauh lebih besar terhadap potensi penerimaan negara.

Seiring dengan itu, sektor energi, terutama dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA), menjadi salah satu area yang sangat rentan terhadap praktik penghindaran pajak yang merugikan pendapatan negara. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan bahwa korupsi dan pelanggaran pajak di sektor ini tidak hanya mengurangi potensi penerimaan negara tetapi juga memengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan laporan yang dirilis pada Juli 2019, KPK mencatat kekurangan pembayaran pajak tahunan sebesar Rp15,9 triliun dari sektor pertambangan di kawasan hutan, dengan tunggakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ini mencapai Rp25,5 triliun pada tahun 2017. Data ini memperlihatkan ketidaksesuaian antara pajak yang dibayarkan dan yang seharusnya diterima oleh negara. KPK juga mencatat bahwa 84% dari 7.519 izin usaha pertambangan yang tercatat di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), yang menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di sektor SDA. Hal ini menjadi perhatian karena dapat merugikan negara secara signifikan, sejalan dengan tren penghindaran pajak yang terjadi pada sektor korporasi (DDTC News, 2019).

Sejalan dengan temuan tersebut, beban pajak yang semakin tinggi yang dikenakan pada perusahaan dapat meningkatkan potensi tindakan agresivitas pajak oleh perusahaan tersebut. Sebagai upaya mengurangi kewajiban pajak, perusahaan seringkali menyusun strategi perencanaan pajak yang agresif (Azzam & Subekti,

2020). Fenomena ini tercermin dalam beberapa studi kasus yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak melalui praktik agresif menjadi salah satu faktor pendorong utama. Salah satunya adalah kasus yang melibatkan PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2019, di mana perusahaan ini terlibat dalam penghindaran pajak melalui transfer pricing dengan anak perusahaannya, Coaltrade Services International Pte Ltd di Singapura. Praktik ini ditemukan dengan ketidaknormalan harga jual batu bara yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar global. Melalui skema ini, PT Adaro berhasil membayar pajak hanya sebesar US\$ 125 juta, jauh lebih rendah dibandingkan yang seharusnya dibayar, yang berdampak pada kerugian pendapatan negara Indonesia sebesar sekitar US\$ 14 juta setiap tahunnya, akibat celah yang dimanfaatkan untuk menjual batubara dengan harga lebih rendah ke Coaltrade, yang kemudian dijual kembali dengan harga lebih tinggi ke negara lain (CNBC Indonesia, 2019).

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat agresivitas pajak antara lain manajemen laba, kepemilikan manajerial dan profitabilitas. Menurut Kapaoutsou et al (2015) dalam Feryansyah et al. (2020) manajemen laba adalah tindakan disengaja oleh manajemen untuk mempengaruhi informasi laba dalam pelaporan keuangan dengan tujuan meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan. Apabila perusahaan melakukan praktik manajemen laba, diasumsikan bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan tersebut meningkat, karena biaya pajak yang dibayarkan akan cenderung menurun (Putri & Lahaya, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Feryansyah et al. (2020) dan Yossanda & Rahmanto (2021) menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh secara positif terhadap

agresivitas pajak. Sementara hasil dari penelitian Andriani et al. (2022) dan Putri & Lahaya (2023) menunjukkan hal yang berbeda yakni manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil lain diperoleh Rahmi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham yang dimiliki oleh anggota direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen dalam perusahaan, semakin besar pula kehati-hatian mereka dalam mengambil keputusan strategis (Munisi et al 2014 dalam Hidayat & Damayanti, 2021). Penelitian yang dilakukan Hidayat & Damayanti (2021) dan Sandrina (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sementara itu menurut penelitian dari Putri & Lahaya (2023) kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak.

Profitabilitas ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan serta memastikan kinerja keuangan yang optimal (Azzam & Subekti, 2020). Sebuah perusahaan dapat dianggap berhasil apabila pendapatan yang dihasilkan menunjukkan kestabilan serta mencapai tingkat maksimum yang optimal. Wardani et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azzam & Subekti (2020) dan Marquina & Ernandi (2022). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Munawar et al. (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian Putri & Lahaya (2023) profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Astutik & Venusita (2020) dan Neldi et al. (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap agresivitas pajak.

Komisaris independen merupakan bagian dari dewan komisaris yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan guna memastikan tidak terjadinya pelanggaran atau penyimpangan (Andriani et al., 2022). Komisaris independen berperan dalam mencegah dan mengatasi potensi permasalahan keagenan yang mungkin terjadi (Ghifary & Lastati, 2024). Agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan berpotensi menimbulkan konflik keagenan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Sebagai upaya mengatasi konflik tersebut, komisaris independen berperan signifikan dalam memantau serta mengawasi tindakan oportunistik yang mungkin dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Yossanda & Rahmanto (2021) komisaris independen mampu memoderasi hubungan manajemen laba dengan agresivitas pajak. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Andriani et al. (2022) yang menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan manajemen laba dengan agresivitas pajak. Hasil penelitian Hidayat & Damayanti (2021) menunjukkan bahwa komisaris independen dapat memperkuat hubungan kepemilikan manajerial dengan agresivitas pajak.

Berdasarkan hasil penelitian Munawar et al. (2022) mengungkapkan bahwa komisaris independen dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil Neldi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa komisaris independen mampu memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan agresivitas pajak. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Azzam & Subekti (2020), Marquina & Ernandi (2022), Andriani et al. (2022), dan Ghifary & Lastati (2024) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan agresivitas pajak.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Lahaya (2023) dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak”. Penelitian tersebut menemukan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada penambahan variabel moderasi berupa komisaris independen. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yang digunakan, di mana penelitian sebelumnya meneliti perusahaan manufaktur di sektor industri barang dan konsumsi pada periode 2018-2020, sementara penelitian ini fokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2024.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lebih mendalam, mengingat masih adanya kasus-kasus perpajakan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Disamping itu, urgensi penelitian ini juga didasarkan pada

pentingnya kontribusi sektor perpajakan sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara. Penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat topik serupa menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam temuan-temuannya, yang mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan untuk menghasilkan bukti empiris yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk memperkuat bukti empiris yang valid dan dapat dipercaya. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memilih judul “PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini dapat disusun sebagai berikut, diantaranya:

- a. Apakah Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak?
- b. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak?
- d. Apakah Komisaris Independen memoderasi pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak?
- e. Apakah Komisaris Independen memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak?

- f. Apakah Komisaris Independen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif Kepemilikan Manajerial terhadap agresivitas pajak.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh positif Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.
- d. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Komisaris Independen dalam memoderasi pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak.
- e. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Komisaris Independen dalam memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak.
- f. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Komisaris Independen dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti maupun bagi orang lain, dengan berbagai keuntungan yang bisa diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah dan menyediakan bukti empiris, khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait agresivitas pajak.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan perpajakan yang telah diterapkan serta memberikan wawasan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif di masa depan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pemerintah mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak melalui penyusunan kebijakan yang lebih terarah dan efisien.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bahwa perusahaan perlu bersikap cermat dalam merumuskan kebijakan perpajakan guna menghindari keterlibatan dalam praktik agresivitas pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Taufiq, Abd. R., & Devi, H. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Laba, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*4.
- Astutik, D., & Venusita, L. (2020). The Influence of CEO's Demographic Characteristics on Tax Aggressiveness in Family Firm. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.1-9>
- Azzam, A., & Subekti, K. V. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 1–22.
- Basuki, A. T. (2015). *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*. Danisa Media.
- CNBC Indonesia. (2019). *Dituding Hindari Pajak, Bos Adarao: Kami Transparan*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190704131220-17-82704/dituding-hindari-pajak-bos-adaro-kami-transparan>
- DDTC News. (2019). *KPK: Awasi Pelanggaran Pajak Sektor Sumber Daya Alam*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/16570/kpk-awasi-pelanggaran-pajak-sektor-sumber-daya-alam>
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(2), 280. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2020.v15.i02.p10>
- Feryansyah, Handajani, L., & Hermanto. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal EMBA*, 8(4), 140–155.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.647604>
- Ghifary, R. A., & Lastati, H. S. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Profitabilitas, Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 38–55.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafizh, F. R., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *E- Jurnal Akuntansi*, 9(2), 459–467.
- Hidayat, I. R., & Damayanti, T. W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Proaksi* (Vol. 8, Issue 2).
- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.158>
- Kompas.com. (2020). *RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/23/183000126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 118–131. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Marquina, S., & Ernandi, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, leverage, Profitabilitas, dan Capital intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 2(8), 767–778. <https://doi.org/10.17977/um066v2i82022p767-778>
- Marsina, Bulutoding, L., & Fadhilatunisa, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR Islamic Accounting and Finance Review*, 5(1), 82–97. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2>
- Muhtadin, S. P., & Muanifah, S. (2023). Pengaruh Manajemen Laba dan Thin Capitalization Terhadap Agresivitas Pajak dengan Kompensasi Manajemen Kunci sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical di BEI 2017-2021). *PROSIDING PEKAN ILMIAH MAHASISWA (PIM)*, 3(2). www.gresnews.com
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. www.idx.co.id
- Munawar, Farida, A. L., Kumala, R., & Erawati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di BEI

- tahun 2016-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2180–2188. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.846>
- Neldi, M., Oktavia, T. N., Kumbara, B. V., & Mary, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 454–459. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.453>
- Nugraheni, G. A., & Murtin, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–13.
- Nurfitriasih, D. M., & Istiqomah, D. F. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(2), 70–80.
- Prasetya, G. M. W., & Hariyono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 159–174. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Purnowati, D., & Mujiyati. (2024). Pengaruh Corporate Governance (Gc), Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1087–1100. <https://katadata.co.id>
- Putri, M. K., & Lahaya, A. I. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *National Conference on Accounting & Finance (NCAF)*, 5, 72–79. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art8>
- Rahmawati, N. T., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *(JIMAT) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 628–636.
- Rahmi, I., Handayani, D., & Heriyanto, R. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba, Sales Growth, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 161–172. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i3.457>
- Sandrina, M. E. (2023). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7).
- Setyastrini, N. L. P., Subekti, I., & Prastiwi Arum. (2022). Corporate Governance, Political Connection, Family Ownership and Tax Aggressiveness in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2022.v17.i01.p010>

- Subadriyah, sa'diyah, M., & Murniatif. (2020). Praktik Manajemen Laba: Sebuah Kajian Studi Hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225–242.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)* (A. Listyandari, Ed.). PT Grasindo.
- Ulhaq, A. D., & Efendri. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *TRILOGI ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH*, 5(1), 104–117.
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 67–75.
- Wijaya, D., & Akhmad, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55–76.
- Yossanda, T. V., & Rahmanto, B. T. (2021). Komisaris Independen sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 29–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.277>